

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sekarang ini persaingan antar bangsa akan semakin tajam dalam meningkatkan kualitas hidupnya. Keberhasilan suatu bangsa akan ditentukan seberapa besar kualitas sumber daya manusia yang dimilikinya. Kualitas sumber daya manusia dipengaruhi oleh mutu pendidikan sebagai pemasok sumber daya manusia. Dunia pendidikan akan memegang peranan yang strategis dan menentukan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa yang akan datang.

Kegiatan pendidikan hakekatnya merupakan suatu kegiatan yang sesuai dengan adanya manusia. Artinya sejak adanya manusia telah ada usaha-usaha pendidikan dalam rangka memberikan kemampuan kepada peserta didik untuk hidup secara mandiri dalam masyarakat. Sistem pendidikan yang dianut oleh setiap negara akan mewarnai operasional pendidikannya, baik menyangkut isi, bentuk, struktur, kurikulum, maupun komponen pokok kegiatan yang lain. Di sini tampak ada korelasi antara sistem pendidikan dengan tingkat kemajuan dan peradaban suatu bangsa.

Makin tinggi kebudayaan suatu bangsa, maka semakin tinggi dan kompleks proses pendidikan yang terdapat pada bangsa yang bersangkutan. Peningkatan pendidikan dilakukan melalui berbagai pembaharuan dan perbaikan dibidang pendidikan. Arah kebijakan ini menunjukkan kesungguhan pemerintah untuk memperbaiki dunia pendidikan yang berada di Indonesia dalam rangka menyongsong masa depan. Perbaikan mutu pendidikan

tergantung dari perbaikan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh seluruh komponen pembelajaran.

Keberhasilan proses pembelajaran ditentukan oleh mutu pengajaran (kepala sekolah dan guru) serta dukungan administrasi dan ketata usahaan. Keberhasilan proses pembelajaran dapat dilihat seberapa besar prestasi belajar yang diraih oleh siswa. Prestasi belajar yang dicapai oleh siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kecerdasan siswa, sekolah, keluarga, masyarakat, dan kebijakan pemerintah. Masing-masing faktor saling terkait dan tidak dapat berdiri sendiri dalam mempengaruhi prestasi belajar. Prestasi belajar merupakan tolak ukur yang mudah dikontrol untuk menentukan berhasil atau tidaknya proses pembelajaran.

Para pakar pendidikan membicarakan masalah prestasi belajar dari berbagai sudut pandang sesuai dengan keahlian masing-masing. Perbincangan masalah prestasi belajar semakin tajam sejalan dengan kompleksitas permasalahan disekitar pembelajaran. Berbagai penelitian tentang prestasi belajar pernah dilakukan oleh berbagai pihak. Hasil penelitian Mangindaan dan Jiyono (Suryadi dan Tilar, 1993 : 164) menyimpulkan bahwa prestasi belajar siswa sekolah menengah masih sangat memprihatinkan. Rendahnya prestasi belajar siswa menjadi permasalahan nasional yang harus dicari jalan keluarnya. Banyak kita jumpai di lapangan tidak semua siswa memiliki prestasi belajar yang optimal.

Siswa atau peserta didik merupakan unsur terpenting dalam suatu proses kegiatan belajar mengajar. Setiap guru berkeinginan agar siswa memperoleh hal yang optimal dari hasil belajarnya. Namun pada kenyataannya, tidak semua siswa mendapatkan hasil yang diharapkan. Orang tua, masyarakat, dan siswa itu sendiri

kurang mengetahui mengapa dan apa yang terjadi sehingga siswa mendapatkan hasil yang rendah.

Setiap siswa pada prinsipnya tentu berhak memperoleh peluang untuk mencapai kinerja akademik yang memuaskan. Namun, dari kenyataan sehari-hari tampak jelas bahwa siswa tertentu pasti memiliki perbedaan dalam hal kemampuan intelektual, kemampuan fisik, latar belakang keluarga, kebiasaan dan pendekatan belajar yang terkadang sangat mencolok antara seorang siswa dengan siswa lainnya. Prestasi belajar yang memuaskan dapat diraih oleh setiap siswa jika mereka dapat belajar secara wajar, terhindar dari berbagai ancaman, hambatan dan gangguan. Namun ancaman, hambatan, dan gangguan tersebut dialami oleh siswa tertentu sehingga mereka mengalami kesulitan dalam belajar. Pada tingkat tertentu memang ada siswa yang dapat mengatasi kesulitan belajarnya tanpa harus melibatkan orang lain. Tetapi pada kasus-kasus tertentu, siswa belum mampu mengatasi kesulitan belajarnya maka bantuan guru atau orang lain sangat diperlukan oleh siswa.

Dalam hal ini terdapat beberapa komponen dalam berlangsungnya proses belajar mengajar yaitu : tujuan, bahan ajar, kegiatan belajar mengajar, metode, alat, sumber belajar dan evaluasi. Semua komponen - komponen tersebut saling terkait dan mempengaruhi satu sama lain dalam rangka berlangsungnya proses belajar mengajar, apabila dalam salah satu komponen tersebut tidak ada, maka proses belajar mengajar tidak dapat berlangsung dengan baik.

Adapun keberhasilan siswa dalam proses belajar dapat dilihat dari hasil belajar siswa tersebut. Hasil belajar siswa yang tinggi akan memberikan dorongan dan semangat siswa meningkatkan minat belajar terhadap mata pelajaran, karena minat merupakan sesuatu yang sangat penting bagi seseorang dalam melakukan sesuatu kegiatan. Jika seseorang mempelajari sesuatu dengan penuh minat maka diharapkan hasilnya akan baik, namun apabila seseorang tidak memiliki minat untuk

mempelajari sesuatu maka jangan diharapkan bahwa seseorang dapat berhasil dengan baik dalam mempelajari hal tersebut.

Dalam proses belajar senantiasa ada rintangan dan hambatan yang akan mempengaruhi minat/prestasi yang dicapai siswa. Adapun faktor penyebab kesulitan belajar tersebut ada dua macam, yaitu faktor intern (faktor yang berasal dari diri siswa/individual) meliputi, kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi dan factor pribadi sedangkan faktor ekstern (faktor yang berasal dari luar diri siswa) meliputi keadaan keluarga, sekolah/guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang digunakan dalam mengajar, lingkungan dan motivasi social.

Kesulitan belajar dan minat belajar siswa saling berkaitan. Dimana jika siswa dapat mengalami kesulitan belajar maka minatnya pun akan terganggu. Oleh sebab itu harus ada solusi untuk memecahkan permasalahan yang dialami siswa khususnya dalam kesulitan belajar.

Dari penjelasan diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang hubungan dampak kesulitan belajar terhadap minat belajar siswa SMP Negeri 6 Sumenep

## **B. Identifikasi dan Bahasan Masalah**

Berdasarkan pembahasan di atas dapat dijelaskan bahwa antara factor kesulitan belajar dan minat siswa dalam belajar dengan hasil belajar. Artinya setiap peningkatan minat siswa dalam belajar akan mengakibatkan kenaikan hasil belajarnya. Dengan adanya hubungan positif antara minat siswa dalam belajar dengan hasil belajar, maka tingginya minat siswa dalam belajar akan mengakibatkan hasil belajar yang diraih siswa tinggi dan demikian pula sebaliknya apabila minat siswa dalam belajar rendah maka akan mengakibatkan hasil belajar siswa rendah. Dengan demikian menunjukkan bahwa hasil belajar ditentukan oleh sejauhmana siswa dapat membangkitkan minatnya dalam belajar. Atau dengan kata lain bahwa adanya hubungan yang positif antara minat siswa dalam belajar dengan hasil belajar,

maka setiap peningkatan minat siswa dalam belajar mengakibatkan peningkatan hasil belajarnya.

### **C. Rumusan Masalah**

1. Adakah dampak factor kesulitan belajar terhadap minat belajar siswa SMP Negeri 6 Sumenep ?
2. Faktor apa sajakah yang menjadi penyebab kesulitan belajar siswa SMP Negeri 6 Sumenep ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan pertanyaan penelitian yang telah diungkapkan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah Mengidentifikasi kesulitan belajar, yaitu Ingin mengetahui penyebab yang melatarbelakangi kesulitan belajar dan dampaknya pada minat belajar siswa di SMPN 6 Sumenep

### **E. Manfaat Hasil Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan ilmu pengetahuan pendidikan terutama tentang Bimbingan dan Konseling. Pada aspek faktor-faktor penyebab kesulitan belajar dan dampaknya pada minat belajar siswa SMP Negeri 6 Sumenep.

- a. Manfaat Praktis

1. Bagi siswa

Penelitian ini dapat menambah wawasan siswa tentang faktor penyebab kesulitan belajar dan dampaknya pada minat belajar siswa.

2. Bagi konselor sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan rujukan dalam kesulitan belajar dikalangan siswa, mengetahui faktor-faktor penyebab kesulitan belajar dan dampaknya pada minat belajar siswa, sehingga dapat mengatasi permasalahan yang dialami siswa yaitu kesulitan belajar.

**3. Bagi penelitian selanjutnya**

Sebagai bahan rujukan untuk melakukan penelitian lanjutan, serta dapat menerapkan strategi yang sesuai dengan permasalahan tersebut



